

ABSTRAK

Latar Belakang: Dukungan sosial terbukti sangat penting dalam kehidupan, dan dipandang sebagai persepsi umum bahwa ada yang bersedia memberikan bantuan terlepas dari sifat peristiwa stres yang dihadapi. Salah satu instrumen yang dapat digunakan untuk mengukur sejauh mana seseorang merasakan bahwa kebutuhannya akan dukungan, informasi, dan umpan balik dari keluarga adalah *Perceived Social Support from Family* (PSS-Fa). Hasil studi di berbagai negara menunjukkan bahwa PSS-Fa menunjukkan karakteristik psikometrik yang baik pada populasi normal maupun yang memiliki gangguan. Di Indonesia hingga saat ini, belum ada instrumen yang mengukur sejauh mana seorang pasien Skizofrenia merasakan bahwa kebutuhan akan dukungan, informasi, dan umpan balik dari keluarga. Oleh karena itu, dalam studi ini dilakukan uji kesahihan dan keandalan instrumen *Perceived Social Support from Family* versi Bahasa Indonesia.

Metode: Studi ini dilakukan secara potong lintang, dengan penerjemahan dan adaptasi lintas budaya PSS-Fa ke Bahasa Indonesia (PSS-Fa v BI), lalu dilakukan analisis karakteristik psikometrik yang terdiri dari tahap pre-final dan tahap final. Responden terdiri dari pasien skizofrenia yang berusia antara 18 hingga 59 tahun. Untuk menentukan *Concurrent Validity*, PSS-Fa v BI tersebut dikorelasikan dengan ukuran psikologis lain yaitu dengan instrumen *Multidimensional Perceived Social Support* (MSPSS). Jumlah responden pada tahap pre-final sebanyak 30 orang dan pada tahap final sebanyak 100 responden.

Hasil: Dari hasil studi ditemukan bahwa analisis kesahihan dengan *Confirmatory Factor Analysis* (CFA) didapatkan *Loading Factor* > 0,4 dan didapatkan hubungan yang signifikan ($p \text{ value} \leq 5\%$) dengan satu item pernyataan sebagai pengecualian. Pada analisis keandalan dengan menggunakan koefisien *Alpha Cronbach*, didapatkan nilai masing-masing 0,91 untuk tahap pre-final dan 0,93 pada tahap final.

Kesimpulan: PSS-Fa v BI merupakan instrumen yang sah dan andal, dapat digunakan untuk mengukur persepsi dukungan dari keluarga pada pasien skizofrenia.

Kata kunci: *Perceived Social Support*, validitas, reliabilitas, skizofrenia.

ABSTRACT

Background: Social support has proven to be very important in life. Social support can be viewed as the general perception that others are willing to assist regardless of the nature of the stressful event. One instrument that can be used to measure the extent to which a person perceives their need for support, information, and feedback from family is the Perceived Social Support from Family (PSS-Fa). Research results from various countries show that the PSS-Fa demonstrates good psychometric characteristics in both normal and impaired populations. However, to date, no instrument in Indonesia measures the extent to which a patient with schizophrenia feels the need for support, information, and feedback from their family. Therefore, this study aimed to test the validity and reliability of the Indonesian version of the Perceived Social Support from Family instrument.

Methods: This cross-sectional study involved the translation and cross-cultural adaptation of the PSS-Fa into Indonesian (PSS-Fa v BI), followed by the analysis of psychometric characteristics, which included pre-final and final stages. The participants consisted of schizophrenia patients aged between 18 and 59 years. To determine concurrent validity, the PSS-Fa v BI was correlated with another psychological measure, the Multidimensional Perceived Social Support (MSPSS) instrument. The pre-final stage had 30 participants, while the final stage had 100 participants.

Results: The validity analysis using Confirmatory Factor Analysis (CFA) showed that the Loading Factors were greater than 0.4, and significant relationships (p -value $\leq 5\%$) were found, except for one statement. In the reliability analysis using Cronbach's Alpha coefficient, the values obtained were 0.91 for the pre-final stage and 0.93 for the final stage.

Conclusion: The PSS-Fa version in Bahasa Indonesia is a valid and reliable instrument that can be used to measure perceived support from family in schizophrenia patients.

Keywords: Perceived Social Support, validity, reliability, schizophrenia.

